

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan berupa data pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah, data perkembangan UMKM, tenaga kerja dan bagi hasil dalam kurun waktu 6 tahun dari 2010-2015. Sumber Data penelitian ini diperoleh dari data statistik perbankan diantaranya Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan adalah data *time series* dengan mengubah data tahunan menjadi data bulanan menggunakan metode interpolasi.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah, data perkembangan UMKM, tenaga kerja dan bagi hasil dalam kurun waktu 6 tahun dari 2010–2015 yang diperoleh diantaranya Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Badan Pusat Statistik.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menjawab sejauh mana efektifitas pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk mengukur efektifitas pembiayaan peneliti menggunakan pembiayaan ( $X_1$ ) dan bagi hasil ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas.

#### 2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Untuk mengukur perkembangan UMKM peneliti menggunakan tenaga kerja (Y) sebagai variabel terikat, karena UMKM masih menjadi andalan dalam mengurangi angka pengangguran dan jumlah kemiskinan serta menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga penyerapan tenaga kerja di Indonesia menjadin salah satu tinggak dalam meningkatkan Perekonomian Indonesia. (Purba, 2013)

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif adalah suatu metode dimana data yang dikumpulkan dan digolongkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif. Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti melihat *mean*, *varians*, *median* serta distribusi frekuensi.

Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai variabel baik satu variabel ataupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dan mengetahui nilai dari fenomena yang terjadi pada suatu organisasi/perusahaan. Penganalisis data dilakukan dengan cara menyusun data, mengelompokkannya kemudian menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan. (Purba, 2013)

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubahan satu variabel dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel lain,

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur variabel yang memprediksi perkiraan nilai Y (penyerapan tenaga kerja) atas nilai X yang terdiri dari  $X_1$  (pembiayaan) dan  $X_2$  (bagi

hasil). Oleh karena ini sesuai dengan rumus analisis regresi linear berganda dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Tenaga Kerja

a = koefisien

X<sub>1</sub> = Pembiayaan

X<sub>2</sub> = Bagi hasil

e = eror term

## E. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat yaitu tenaga kerja (Y) dan variabel bebas yaitu pembiayaan (X<sub>1</sub>) dan bagi hasil (X<sub>2</sub>) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai *tolarence* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolarence*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ .

## F. Uji Hipotesis

a. Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t-statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. (Kuncoro, 2001:97)

Dalam uji t statistik ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel pembiayaan ( $X_1$ ) dan variabel bagi hasil ( $X_2$ ) secara individu terhadap variabel tenaga kerja (Y).

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM.

Kaidah pengambilan keputusan:

Ho : jika sig t hitung < sig 0,05 maka Ho ditolak

Ha : jika sig t hitung > sig 0,05 maka Ha diterima

b. Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen yaitu pengaruh pendapatan sebelum pembiayaan ( $X_1$ ), bagi hasil ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat penyerapan tenaga kerja (Y) secara serentak.

c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut

waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinan yang tinggi. (Kuncoro, 2001:100)

Dalam koefisien determinan ini untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembiayaan oleh perbankan syariah dilihat melalui pembiayaan ( $X_1$ ) dan bagi hasil ( $X_2$ ) terhadap perkembangan UMKM dilihat melalui tenaga kerja ( $Y$ ).